PERTOBATAN YANG MENYELAMATKAN

APABILA IMAN ADALAH TANGAN YANG MENERIMA KESELAMATAN MELALUI YESUS KRISTUS, PERTOBATAN ADALAH TANGAN YANG MENOLAK KESELAMATAN MELALUI CARA-CARA YANG LAIN.

Iman keselamatan bukan hanya menekankan bahwa kematian Yesus itu perlu, tetapi iman keselamatan itu harus menegaskan bahwa hanya kematian Kristus itu cukup! Kematian Kristus itu sendiri sudah cukup untuk membayar dosa-dosamu terpisah dari usaha manusia atau perbuatan baik manusia, dan bahwa iman keselamatan itu adalah hadiah cuma-cuma yang hanya tersedia melalui iman, dan terpisah dari upaya apapun atau kelakuan baik manusia. (lihat Galatia 2:21, 3:10-14, 5:1-5)

Kembali ke halaman 3. Apakah jawabanmu atas pertanyaan "mengapa Allah harus memperbolehkan engkau masuk ke dalam Surga?" Jikalau kamu berkata kamu harus dibaptis, menjalani hidup yang baik, atau melakukan hal-hal lainnya selain percaya pada Kristus saja, engkau harus bertobat. Engkau harus berhenti percaya dalam hal-hal keagamaan yang engkau sudah lakukan di masa lalu atau yang kemungkinan akan dilakukan di masa mendatang, dan percaya pada Kristus saja.

LANGKAH 3: KEPUASAN (PENDAMAIAN)

KEMATIAN KRISTUS MEMBAYAR PENUH DOSA-DOSA KITA, SEHINGGA MEMUASKAN MURKA DAN KEADILAN ALLAH.

Karena Yesus mati menggantikan kita untuk dosa-dosa kita, keadilan Allah sudah terpenuhi. Yesus membayar dengan penuh dosa-dosa manusia, sehingga barangsiapa yang memilih untuk menerima pembayaran itu tidak harus mengalami murka Allah yang kekal yang harus dijatuhkan atas semua manusia yang berdosa. Yesus membayar dengan penuh untuk semua dosa-dosa manusia!

> *Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia* [Allah Bapa] *menyerahkan dirinya* [Yesus] *sebagai korban penebus salah...ia akan melihat terang dan menjadi puas.* *Yesaya 53:10-11*

> *Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepalaNya dan menyerahkan nyawaNya."* *Yohanes 19:30*

Ungkapan "sudah selesai" sebenarnya adalah pernyataan yang digunakan di Roma pada jaman Kristus ketika suatu hutang dibayar dengan penuh. (Kittel, VIII, hal.57,60) Ketika Yesus menyerukan ungkapan itu sebelum kematianNya, Dia menyatakan bahwa Dia sudah membayar dengan sempurna, tuntas, dan lunas untuk dosa. (Juga lihat Kolose 2:13-14).

JADI, YESUS SUDAH MERUNTUHKAN RINTANGAN ANTARA ALLAH DAN MANUSIA DENGAN MEMBAYAR PENUH UNTUK DOSA-DOSA KITA MELALUI KEMATIANNYA SENDIRI.

Mengapa kematian Yesus begitu berharga sehingga dapat membayar bukan hanya untuk semua dosa-dosa engkau, tetapi juga untuk semua dosa-dosa manusia dari berbagai usia? Karena . . .